

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa sangat ditentukan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas bukan sekedar penting untuk membentuk individu dan masyarakat terpelajar, tetapi juga menjadi bekal utama dalam persiapan memasuki kompetisi *global*, persaingan bangsa yang semakin ketat dan berpengaruh terhadap berbagai dimensi hidup dan kehidupan. Pendidikan yang berkualitas akan menentukan kualitas suatu bangsa. Serta berpengaruh dalam mendorong proses transformasi sosial menuju kehidupan bangsa yang cerdas dan bermartabat. Tuntutan akan pendidikan yang berkualitas, tentunya membutuhkan keseriusan dalam mengelola lembaga pendidikan.¹

Banyak upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh berbagai pihak. Upaya tersebut dilandasi atas kesadaran pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan.² Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dunia pendidikan mengadopsi konsep *Total Quality*

¹ Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: UNJ Press 2021) hal : 1

² Ana wudyastuti, janner simarmata, *Manajemen Berbasis Sekolah* (yayasan kita menulis 2020) hal. 1-2

Management (TQM) untuk menyeimbangkan kebutuhan masyarakat akan kualitas pendidikan. Pendekatan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah konsep *School Based Management* (SBM) atau Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/MBM) yang merupakan konsep dalam manajemen sekolah/madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam desentralisasi pendidikan. Perubahan era pendidikan disebabkan karena Negara Kesatuan Republik Indonesia bersifat sentralistik. Yang mengakibatkan lambatnya respon terhadap tuntutan perubahan. Dan mengakibatkan pengambilan keputusan yang lambat dan sulit. Dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah, maka untuk harmonisasi sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah yang melibatkan semua sumber daya manusia di madrasah terutama dalam pengambilan keputusan.³ Manajemen Berbasis Madrasah penting karena dapat meningkatkan akuntabilitas kepala madrasah dan guru terhadap peserta didik, wali siswa, dan masyarakat.⁴

Kepala Madrasah merupakan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan yang paling berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah no 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa:

“Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga

³ Sri Minarti, *Manajemen sekolah* (AR-RUZZ MEDIA, 2012) hal.7-8

⁴ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik* (Jakarta, PT Bumi Aksara, September 2015) hal. 52

kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Dengan demikian dalam mengelola Madrasah, kepala Madrasah memiliki peran yang sangat penting yang berpengaruh terhadap lembaga pendidikannya, kepala Madrasah merupakan penggerak dalam menuju keberhasilan Madrasah.⁵

Seperti halnya di MTs Negeri 2 Kebumen. Peran kepala Madrasah dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah sangat penting apalagi MTs Negeri 2 Kebumen merupakan madrasah dengan Akreditasi A dan memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik serta memiliki banyak program-program baru. yang menarik Mts Negeri 2 Kebumen memiliki dua tempat yang terletak di jalan Cendrawasih nomor 17 C Tamanwinangun Kebumen dan di jalan HM Sarbini 115 Kebumen. Tentunya Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kebumen Memiliki cara/strategi dalam menjalankan perannya yang meliputi beberapa peran seperti *Educator*, *Manajer*, *Administrator*, *Supervisor*, *Leader*, *Inovator*, dan *Motivator*. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi dan berbagai program kegiatan yang berjalan di MTs Negeri 2 Kebumen.⁶ Dalam menjalankan perannya kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kebumen memiliki faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang dialami kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui

⁵ Fajar Nur Pratama, Windasari. “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah”. *Jurnal Pendidikan* Vol.10. No.2 (2022), hal.406

⁶ <https://mtsn2kebumen.sch.id>

bagaimana peran kepala Madrasah dalam implementasi manajemen berbasis madrasah, serta faktor yang menjadi pendukung dan menghambat kepala Madrasah dalam menjalankan perannya. Peran Kepala madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di Madrasah sehingga melahirkan etos kerja yang tinggi dalam mencapai tujuan.⁷

Sudah jelas, bahwa keberhasilan suatu Madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala Madrasah. Seperti yang dikatakan oleh Lipham, bahwa kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif sangat menentukan keberhasilan Madrasah.⁸

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dari permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut: Peran kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen dan faktor pendukung serta penghambat kepala madrasah dalam menjalankan peran dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Jajat Munajat, *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk pengembangan profesionalisme guru* (Yogyakarta, Bintang Pustaka Madani, Februari 2021), hal.3

⁸ Hasan Basri, MM, *Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern*, (cv Jejak, 2021), hal. 89

1. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen?
2. Apa Faktor Pendukung peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Negeri 2 Kebumen?
3. Apa saja faktor penghambat peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di MTs Negeri 2 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul tentang “Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen” maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah suatu kegiatan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggerakkan atau mempengaruhi orang lain sehingga melakukan sesuatu yang membantu tercapainya tujuan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala madrasah dalam suatu pendidikan adalah sebagai pemimpin. Yang mempunyai jabatan dan peran penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Selain sebagai pengelola pendidikan di madrasah, kepala madrasah adalah pemimpin formal pendidikan di madrasahnyanya.⁹

Sebagai pengelola pendidikan kepala madrasah bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di madrasah. Agar mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan. Karenanya kepala madrasah bertugas untuk mengembangkan kinerja para personal terutama tenaga pendidik/guru ke arah profesionalisme sesuai harapan.

Sebagai pemimpin formal kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan yang di tetapkan madrasah. Kepala madrasah bertugas melaksanakan fungsi kepemimpinan baik dalam tercapainya tujuan, maupun terciptanya iklim madrasah yang kondusif dalam terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹⁰

2. Peran Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan yang dipimpinnya, kepala madrasah memiliki tujuh peran yang harus dijalankan yakni sebagai pendidik (edukator), manajer, administrator, supervisor

⁹ Imam Machali, Ara Hidayat, *THE HANDBOOK OF EDUCATION MANAGEMENT, teori dan praktik pengelolaan sekolah dan madrasah di Indonesia* (Prenadamedia Group 2016) hal : 108

¹⁰Imam Machali,. Ara Hidayat, *THE HANDBOOK OF EDUCATION MANAGEMENT* (Prenadamedia Group 2016) hal : 109

(penyedia), leader (pemimpin), dan juga sebagai motivator bagi lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Dengan demikian keberhasilan suatu madrasah sangat dipengaruhi oleh efektifitas kinerja kepala madrasah. Kinerja kepala madrasah dapat dikatakan berhasil apabila kepala madrasah mampu melaksanakan semua peran sesuai tujuan madrasah, dan mampu melibatkan partisipasi aktif dari anggotanya.¹¹

3. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)

Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah adalah pelaksanaan dalam manajemen madrasah yang memberikan kewenangan pada lembaga madrasah untuk mengatur dan mengelola madrasah sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan madrasah yang berkaitan.

4. MTs Negeri 2 Kebumen

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah jenjang dasar dalam pendidikan formal, setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Negeri 2 Kebumen adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di kota Kebumen. MTs Negeri 2 Kebumen terletak di dua tempat yaitu di jalan Cendrawasih nomor 17 C Tamanwinangun Kebumen dan di jalan HM Sarbini 115 kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen, provinsi, Jawa Tengah.

¹¹ Sesra Budio, M Aulia Abdurrahim, "Persepsi Kepala Sekolah terhadap tugas pokok dan fungsi Kepala Sekolah", *Menata*, Vol.3, No.2, (juli-desember 2020), hal 122.

Email: mtsnkebumen2@kemenag.go.id Telp: (0287)381634/381448.

Dengan Akreditasi A.¹²

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung peran kepala madrasah dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat peran kepala madrasah dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 2 Kebumen.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui sebuah penelitian ini, penulis mengharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain yang membutuhkan data dalam konteks kajian sejenis. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam sebagai suatu disiplin ilmu.

¹² <https://mtsn2kebumen.sch.id>

2. Secara praktis

a. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan keputusan pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di madrasah. Sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan dalam lingkup manajemen madrasah.

b. Bagi guru

Sebagai motivasi dan masukan bagi guru, baik dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah, maupun dalam pengambilan keputusan dalam lingkup peran sebagai guru.